

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Pada data penelitian yang telah penulis analisis terdapat makna kemanusiaan, dapat penulis simpulkan bahwa kita tidak dapat menilai seseorang hanya dari fisik atau penampilan luarnya saja, seperti anak-anak berkebutuhan khusus atau difabel. Mereka mungkin memiliki keterbatasan dalam beraktivitas, tetapi bukan berarti mereka tidak dapat melakukan kegiatan yang sesuai dengan kemampuan mereka. Seperti halnya karakter So Wai Wai, ia tidak dapat mendengar, berjalan atau bahkan berbicara normal, tetapi jika kita mengajarnya dengan kesabaran dan tekun melatihnya agar dapat beraktivitas sehari-hari, mereka bisa melakukan aktivitas sehari-hari atau melakukan komunikasi yang baik dengan orang-orang layaknya manusia normal lainnya.

Keadilan tidak dirasakan pada film ini, keadilan yang dimaksud adalah sikap pemerintah dalam hal memperlakukan orang-orang disabilitas dalam berkarya untuk negaranya sendiri khususnya di Hong Kong pada saat itu, karena alasan dari sutradara membuat film ini adalah untuk memberikan kesadaran kepada pemerintah agar dapat berlaku adil kepada orang-orang yang mengalami disabilitas dalam berkarya. Komunikasi adalah hal paling penting dalam menjalin sebuah hubungan, seperti hubungan pertemanan, keluarga, sepasang kekasih, bertetangga dan lainnya. Terdapat

4 poin makna kemanusiaan dalam film *Zero to Hero* yaitu saling menyayangi, motivasi, tolong menolong dan saling menghargai. Dalam film ini terdapat 2 bentuk komunikasi yang menonjol yaitu komunikasi ibu dan anak, dan suami dan istri. Menurut penulis hubungan ibu dan anak di film ini sangat menonjol karena karakter utama pada film ini menggambarkan anak yang manja kepada ibunya.

5.2. Saran

Film *Zero to Hero* merupakan salah satu film terbaik genre olahraga yang diambil dari kisah nyata atlet tersebut. Film ini tidak hanya menghibur melainkan menginspirasi penontonnya untuk dapat bersikap adil, tolong-menolong serta mengajak penonton untuk lebih menghargai orang tua. Pada film ini memperlihatkan perjuangan seorang ibu dalam menghadapi realita kehidupan serta memperjuangkan anaknya dalam menggapai cita-cita.

Sebagai penikmat film atau orang yang suka menonton film, pasti dapat menilai apakah film ini layak ditonton atau tidak berdasarkan alur ceritanya, latarnya, pengambilan gambar, serta pemilihan aktor yang tepat sesuai peran yang dimainkan. Menurut penulis, film *Zero to Hero* ini layak ditonton oleh semua kalangan termasuk anak-anak yang berusia 13+ keatas, Karena film ini dapat memberikan pengaruh baik untuk penontonya. Semoga melalui film ini semakin banyak masyarakat yang sadar betapa pentingnya berperilaku adil dan memperlakukan manusia lainnya dengan baik, dan dapat lebih menyayangi orang tua selagi mereka ada.